

BAB V

PENUTUP

L. Kesimpulan

1. Proses pembelajaran di kelas II SDN 26 Penjernang Hulu di masa pandemi covid-19 dilakukan secara tatap muka sederhana dimana siswa datang ke sekolah mengambil tugas untuk dikerjakan di rumah. Sebelumnya guru menyampaikan materi ataupun langkah-langkah dalam mengerjakan tugas di rumah dalam waktu 10-15 menit. Guru juga memberikan waktu untuk bertanya kepada siswa yang belum paham dengan yang disampaikan, tidak lupa juga guru selalu mengingatkan kepada siswa untuk tetap mematuhi protocol kesehatan dan mengingatkan siswa untuk mengumpulkan kembali tugas yang sudah dikerjakan pada hari berikutnya. Hal ini dilihat dari proses pembelajaran yang dilakukan guru kelas II.
2. Faktor penghambat merupakan faktor yang menghambat dalam proses pembelajaran selama masa pandemi. Adapun faktor penghambat dalam proses pembelajaran yaitu, guru tidak bisa menjelaskan secara maksimal karena perubahan cara, sistem dan waktu terbatas dan banyak anak-anak yang tidak paham terhadap tugas dan materi yang disampaikan sehingga menyebabkan nilai siswa pun bervariasi ada yang bagus dan tidak. Adapun faktor pendukung dalam proses pembelajaran yaitu, fasilitas buku pegangan siswa cukup memadai

sehingga anak mudah untuk belajar sendiri di rumah dengan bantuan orang tua.

3. Berdasarkan hasil penelitian upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat proses pelajaran selama pandemi yaitu, siswa diberikan tugas setiap sekali dalam seminggu untuk mengambil dan mengantar tugas tersebut ke sekolah, biasanya tugas yang diberikan sesuai dengan tema dan KD yang ada pada buku paket agar mempermudah siswa dalam belajar dan mengerjakan LKPD.

M. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian dan kesimpulan tentang Analisis Proses Pembelajaran Selama Masa Pandemi Covid-19 di SDN 26 Penjernang Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021, peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya secara lebih optimal khususnya dalam proses pembelajaran daring maupun luring, dan siswa diharapkan mampu menyesuaikan diri dan mendapatkan pengalaman belajar yang baru, yang bermakna bagi siswa.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu menjadi peran penting untuk membuat peserta didik berkualitas, baik akademis, keahlian, kematangan

emosional, moral serta spiritual, karena guru merupakan seseorang yang bertugas untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat bersaing hingga tingkat internasional.

3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat mengupayakan dan mengarahkan kepada guru yang memberikan materi pembelajaran untuk terus berlatih dan menambah pengetahuan siswa dalam proses pembelajaran selama masa pandemi covid-19 terutama proses pembelajaran daring dan luring.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti dapat menjadi referensi dan diharapkan bagi peneliti untuk dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik ketika melakukan penelitian, baik dengan kepala sekolah, guru serta dengan siswa.

5. Bagi Pembaca

Bagi pembaca supaya dapat menambah wawasan dan pengetahuan dibidang apapun terkait proses pembelajaran selama masa pandemi Covid-19.